

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Simpulan terkait pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan dewan komisaris independen terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan non keuangan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI periode 2021-2022. Artinya, semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka lebih luas juga informasi yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan non keuangan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI periode 2021-2022. Artinya, tinggi rendahnya likuiditas yang diperoleh perusahaan tidak memengaruhi tinggi rendahnya pengungkapan laporan keberlanjutan.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan non keuangan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI periode 2021-2022. Artinya, besar kecilnya ukuran perusahaan tidak memengaruhi tinggi rendahnya pengungkapan laporan keberlanjutan.

4. Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan non keuangan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI periode 2021-2022. Artinya, semakin besar proporsi dewan komisaris independen yang dimiliki perusahaan makasemakin rendah pengungkapan laporan keberlanjutannya. Sebaliknya, semakin kecil proporsi dewan komisaris independen yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pengungkapan laporan keberlanjutannya.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, sehingga manajemen perusahaan perlu memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efektif agar dapat menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Perusahaan yang memiliki lebih banyak sumber daya berupa profitabilitas dapat dialokasikan untuk inisiatif keberlanjutan dan proses pelaporan yang terkait. Penelitian ini memiliki implikasi yaitu perusahaan dapat melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang tersedia agar perusahaan dapat memperoleh profitabilitas yang besar karena dalam penelitian ini profitabilitas terbukti mampu meningkatkan pengungkapan laporan keberlanjutan yang sejalan dengan teori *slack resource*.

2. Meskipun likuiditas tidak memengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan, namun diharapkan perusahaan secara konsisten dan efisien memanfaatkan dan mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan likuiditas yang tinggi sehingga dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat. Selain itu, sangat penting bagi manajemen untuk mengawasi tanggung jawab atas inisiatif sosial dan lingkungan. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan. Perusahaan tidak hanya harus memprioritaskan kesuksesan finansial, tetapi juga dibutuhkan alat pendukung seperti pengungkapan laporan keberlanjutan.
3. Meskipun ukuran perusahaan tidak memengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan, namun diharapkan perusahaan tetap melakukan pengungkapan laporan keberlanjutan berdasarkan Peraturan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007. Baik perusahaan besar maupun kecil perlu adanya kesadaran dari pihak manajemen perusahaan.
4. Proporsi dewan komisaris independen yang berpengaruh negatif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan membuat perusahaan sebaiknya tidak mengangkat anggota dewan komisaris independen hanya sekedar untuk memenuhi regulasi, namun sebaiknya mengangkat mereka yang memiliki pengalaman yang dapat mendukung inisiatif keberlanjutan perusahaan.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah sampel yang relatif kecil, yaitu terdiri dari 41 perusahaan dan menghasilkan total 80 data observasi. Kedua, terlihat pada hasil *R-square* (R^2) yang menunjukkan bahwa hanya sebesar 15,9% variabel pengungkapan laporan keberlanjutan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan dewan komisaris independen. Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak variabel lain yang dapat memengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan.

2. Saran

Penelitian berikutnya yang mengambil topik serupa disarankan untuk memperluas populasi sampel dengan melibatkan semua perusahaan yang terdaftar di BEI agar jumlah sampel meningkat sehingga dapat menghasilkan temuan penelitian yang lebih representatif. Selain itu, penelitian dapat mempertimbangkan penambahan variabel independen seperti variabel solvabilitas, komite *corporate social responsibility*, dan kinerja lingkungan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan nilai *R-square* (R^2) dan mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan.